

## ABSTRAK

Susu merupakan minuman yang memiliki gizi tinggi dan baik dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh harian. Masyarakat makin sadar tentang pentingnya pemenuhan gizi bagi tubuh untuk kesehatan. Konsumsi susu Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Terdapat masalah pada sebagian konsumen susu yang mengeluhkan mengalami kembung, diare, dan masalah pencernaan setelah mengonsumsi susu. Solusi dari masalah tersebut adalah susu A2. Susu A2 merupakan susu dengan kandungan yang beda dengan susu A1 atau susu pada umumnya. Susu A2 mengandung kandungan rantai asam amino yang stabil yang tidak menimbulkan efek gangguan pencernaan setelah mengonsumsinya. Terdapat peluang bisnis yang bisa dikerjakan dari masalah di atas yang mampu mendatangkan keuntungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif didukung metodologi kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara (*in depth interview*) kepada pemilik bisnis susu pasteurisasi lokal. Kemudian melalui survei *google form* yang ditujukan kepada calon pelanggan potensial Kalulla Milk. Data sekunder didapatkan melalui buku teks, jurnal, artikel, berita dan *website* resmi. Analisis yang digunakan yaitu analisis interaktif.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini diperoleh peta empati, model bisnis kanvas lean, serta strategi dan rencana bisnis fungsional yang terdiri dari misi visi tujuan, rencana pemasaran, rencana operasional, rencana sumber daya manusia, rencana keuangan dan analisis keuangan. Hasil pada rencana keuangan terdapat rincian modal awal, penjualan, pendapatan, dan laporan laba rugi. Sedangkan hasil pada analisis keuangan kelayakan bisnis menunjukkan bahwa nilai PP sebesar 5.6 merupakan pengembalian modal dalam 5 tahun 6 bulan. Nilai NPV sebesar Rp 2,383,552,041 merupakan diterima dan layak karena  $NPV > 0$ . Sedangkan nilai IRR sebesar 51.81% yaitu layak dan diterima karena  $IRR > \text{tingkat diskonto (12\%)}$ .

**Kata Kunci:** Susu Pasteurisasi, Bisnis Susu, Susu A2, Model Bisnis Kanvas Lean, Peta Empati, PP, NPV, IRR

## ABSTRACT

Milk is a highly nutritious beverage that is best consumed to fulfill the body's daily nutritional needs. People are increasingly aware of the importance of fulfilling nutrition needs for the body's health. Indonesia's milk consumption has increased from year to year. There is a problem with some milk consumers who complain of bloating, diarrhea, and digestive problems after consuming milk. The solution to the problem is A2 milk. A2 milk is milk with a different content from A1 milk or milk in general. A2 milk contains a stable amino acid chain content that does not cause indigestion after consuming it. There are business opportunities that can be created from the above problems that can bring profits.

This research is a descriptive study that uses a qualitative research methodology approach supported by quantitative methodology. The data used in this research are primary and secondary. Primary data was obtained through in-depth interviews with local pasteurised milk business owners. Then, through a Google Forms survey aimed at potential Kalulla Milk customers. Secondary data is obtained through textbooks, journals, articles, news and official websites. The analysis used is interactive analysis.

Based on the results of this study, an empathy map, a lean canvas business model, as well as a strategy and functional business plan consisting of a goal vision mission, marketing plan, operational plan, human resource plan, financial plan and financial analysis were obtained. The results on the financial plan contained details of initial capital, sales, revenue, and profit and loss statements. While the results on the financial analysis of business feasibility show that the PP value of 5.6 is a return on capital in 5 years and 6 months. The NPV value of Rp 2,383,552,041 is acceptable and feasible because  $NPV > 0$ . While the IRR value of 51.81% is feasible and acceptable because  $IRR > \text{discount rate (12\%)}$ .

**Keywords:** Pasteurized Milk, Milk Business, A2 Milk, Lean Canvas Business Model, Empathy Map, PP, NPV, IRR